

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER GENAP/ T.A 2023-2024**

**PSI 1762
PSIKOLOGI KELUARGA**



Tim Penyusun:

Yulia Nanda Safitri / 2119069402

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2023/2024**

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Psikologi Keluarga
Kode Mata Kuliah	:	PSI 1762
SKS	:	2 sks
Semester	:	VI (Enam)
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah
Alokasi waktu	:	16 x 120 menit
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Luring/ tatap muka
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah: -
Rumpun Mata Kuliah	:	Psikologi Konflik dan Perdamaian
Capaian Pembelajaran Iulusan Program studi	CPL 1	Mampu menjelaskan konsep/pandangan/ tahapan perkembangan psikologi keluarga secara verbal dan tertulis
	CPL 2	Mampu menyampaikan konsep/pandangan/ tahapan perkembangan psikologi keluarga melalui presentasi
	CPL 3	Mampu memberikan contoh konkrit psikologi keluarga di kehidupan sehari hari melalui kasus kasus
Capaian Pembelajaran Mata kuliah	1.	Mahasiswa memahami konsep perkawinan
	2.	Mahasiswa memahami peran, fungsi, siklus kehidupan keluarga
	3.	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip keluarga
	4.	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa pendekatan dalam terapi keluarga dan menggunakannya sebagai alat analisis masalah dalam perkawinan atau keluarga
	5.	Mahasiswa mampu menjelaskan kesehatan reproduksi keluarga
	6.	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar pengasuhan anak dan menganalisis masalah terkait pengasuhan anak
	7.	Mahasiswa mampu menganalisa fenomena perkawinan dan dampaknya pada pengasuhan anak

Capaian SN-Dikti/KKNI

Sikap			Pengetahuan		
S2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	P1	:	Menguasai konsep Teoritis tentang proses belajar
S3	:	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	P5	:	Menguasai konsep Teoritis tentang psikologi keluarga
S6	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	P16	:	Menguasai Prinsip etika profesi dan kode etik Psikologi Indonesia
S8	:	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	P17	:	Menguasai konsep teoritik tentang psikologi keluarga
S9	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		:	
Keterampilan Umum					
KU1	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	KK3	:	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternative pemecahan masalahnya yang sudah ada
KU 5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di	KK6	:	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan

		bidang keahliannya berdasarkan hasil analisa informasi dan data			menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab
KU 8	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	KK9	:	Mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan menjelaskan konsep pernikahan, peran dan fungsi keluarga, siklus kehidupan keluarga, prinsip-prinsip dalam membentuk keluarga sakinah, kesehatan reproduksi keluarga dan dasar-dasar pengasuhan anak. Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi yaitu menguasai materi ajar mata kuliah psikologi Keluarga. Mata kuliah ini menggunakan pendekatan Studi Kasus dan *Project-Based Learning (PjBL)* untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa terhadap dinamika psikologis dalam sistem keluarga. Studi Kasus, sebagai metode pembelajaran berbasis pada analisis kasus nyata, digunakan untuk melatih mahasiswa mengenali dan mengevaluasi permasalahan keluarga dari perspektif psikologis. Sementara itu, melalui PjBL, mahasiswa ditugaskan mengembangkan proyek intervensi atau edukasi keluarga yang aplikatif. Pendekatan *student-centered learning* ini mendorong mahasiswa berpikir kritis, kolaboratif, dan solutif dalam memahami isu-isu keluarga kontemporer.

Daftar Pustaka

1. Sadarjun, S.S, Konflik Marital, 2005, Bandung : PT.Refika Aditama
2. Walgito Bimo. 2000. Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Yogyakarta : Andi
3. Shihab. M.Quraish. 2018. Perempuan. Tangerang: Lentera Hati
4. Satriah. Lilis. 2018. Bimbingan Konseling Keluarga untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah. Bandung: Fokusmedia
5. Bakar, O. (n.d.). in Focus Family Values , the Family Institution , and the Challenges of the Twenty-First. *Islam and Civilisation Renewal*, 25.
6. Marks, L. (2005). How does religion influence marriage? Christian, Jewish, Mormon, and Muslim perspectives. *Marriage and Family Review*, 38(1), 85–111. https://doi.org/10.1300/J002v38n01_07.

7. Alghafli, Z., Hatch, T., & Marks, L. (2014). Religion and relationships in Muslim families: A qualitative examination of devout married Muslim couples. *Religions*, 5(3), 814–833. <https://doi.org/10.3390/rel5030814>
8. Hayati, R., Junita, N., & Amalia, I. (2023). Resiliensi pada Anak dari Orangtua Bercerai. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 11-24.
9. Faizah, F., & Junita, N. (2021). Motivasi Berprestasi Siswa Korban Perceraian. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 4(2), 141-154.
10. Zahara, C. I., & Anastasya, Y. A. (2021). Dukungan Keluarga pada Lansia Program Keluarga Harapan. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 3(1), 16-19.
11. Dewi, R., Safuwani, S., Zahara, C. I., & Safarina, N. A. (2022). Analisis Strategi Coping Orang Tua Yang Memiliki Anak Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 3(1), 29-37.
12. Raufika, A. F., Anastasya, Y. A., & Junita, N. (2023). Komunikasi Interpersonal Orangtua dalam Mengenalkan Pendidikan Seks pada Anak. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 225-241.
13. Putri, F. A., Anastasya, Y. A., & Junita, N. (2024). Gambaran Kepuasan Pernikahan pada Individu yang Memiliki Pasangan Tuna Wicara. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 255-269.
14. Nengsi, P. S., Fahdhienie, F., & Hafnidar, H. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Phbs Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Gampong Mulia Banda Aceh. *J Med Malahayati*, 7(4), 1138-45.
15. Fitriani, F., & Hafnidar, H. (2022). Proses pemaafan remaja dari orang tua bercerai. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(1), 39-56.
16. Nurhaliza, N., Amalia, I., & Dewi, R. (2024). Gambaran Regulasi Emosi Ibu yang Memiliki Anak Penderita Thalasemia. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 3(5), 15-28.
17. Hafnidar, H., & Ikhyannuddin, I. (2021). PENINGKATAN KESIAPAN ORANGTUA SELAMA PANDEMI COVID-19 MELALUI WORKSHOP STRATEGI PENDAMPINGAN BELAJAR DARING PADA ANAK. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 263-270.

18. Sarumpaet, Q. N., Junita, N., & Iramadhani, D. (2024). Resiliensi Ibu Single Parent Pekerja Industri Rumah Tangga Dalam Memenuhi Fungsi Keluarga. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 359-373.
19. Hafnidar, H., Zahara, C. I., Dewi, R., & Ikhyanuddin, I. (2021). Program Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Dukungan Kegiatan Posyandu. *Indonesia Berdaya*, 2(2), 127-132.
20. Astini, L., Safarina, N. A., & Suzanna, E. (2022). Gambaran Kesejahteraan Psikologis Wanita Menikah dari Keluarga Bercerai. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 21-30.
21. Safarina, N. A., Amalia, I., & Dewi, R. (2021). Analisis beban kerja dan stres ibu yang bekerja pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Diversita*, 7(2), 157-167.
22. Yuliani, F., Safarina, N. A., & Dewi, R. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Rumah Tangga Pekerja di Industri Batu Bata di Aceh Utara. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 75-88.

-
-

● **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/ metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui rencana pembelajaran selama satu semester, memahami tata tertib selama proses pembelajaran dan pengenalan psikologi Keluarga	<p>Pokok Bahasan: Kontrak perkuliahan, pengantar psikologi keluarga</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kontrak belajar satu semester • Perkenalan dengan mahasiswa • Pengenalan bahan ajar Psikologi Keluarga 	<p>Model: Pembelajaran langsung</p> <p>Pendekatan: tanya jawab</p> <p>Metode Diskusi Tanya jawab</p>	2x50	Setelah mendengarkan pembahasan kontrak pembelajaran mahasiswa mampu membuat perencanaan dan target diri pribadi untuk satu semester serta berkomitmen mengikuti aturan dan mengetahui bahan pembelajaran yang akan dipelajari. Mahasiswa dapat berdiskusi menganalisis tema Psikologi Keluarga	Sikap: disiplin, kerja sama, keaktifan dan inisiatif, serta mampu menganalisis tema pembelajaran	10%
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “Konsep Psikologi keluarga”	<p>Pokok Bahasan: Konsep Psikologi Keluarga</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian psikologi keluarga • Perspektif psikologi keluarga 	<p>Model: Pembelajaran langsung</p> <p>Pendekatan: tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus</p>	2x50	Ketepatan menjelaskan makna keluarga dalam psikologi dan ruang lingkup psikologi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi keluarga • Dinamika keluarga • Manfaat psikologi keluarga • Ruang lingkup keluarga 	Tanya jawab Penugasan			Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “kerangka kerja konseptual dalam pernikahan dan keluarga”	<p>Pokok Bahasan: Kerangka kerja konseptual dalam pernikahan dan keluarga</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi perkawinan • Defenisi keluarga • Tahap-tahap perkawinan • Tipe perkawinan 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus Diskusi kelas Tanya jawab</p>	2x50	Menguraikan tentang tahapan dan tipe perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
4.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “Membangun komitmen dalam pernikahan”	<p>Pokok Bahasan: Membangun Komitmen dalam pernikahan</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pernikahan • Kepuasan pernikahan • Pasangan Dewasa awal • Hubungn 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode:</p>	2x50	Ketepatan menjelaskan konsep dan teori kepuasan perkawinan ciri keluarga sehat dan tidak sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan 	

		kepuasan pernikahan dengan komitmen pada pasangan dewasa awal	Studi Kasus Tanya jawab			Bahasa sendiri	
5.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “bagaimana membangun komunikasi dalam pernikahan”	<p>Pokok Bahasan: Komunikasi dalam Pernikahan</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dalam keluarga • Pola komunikasi dan interaksi dalam keluarga • Tahap-tahap perkembangan komunikasi keluarga • Etika komunikasi keluarga dalam islam • Faktor yang mempengaruhi komunikasi keluarga 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus Diskusi kelas</p>	2x50	Ketepatan menjelaskan bagaimana membangun komunikasi dalam pernikahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “Resolusi Konflik Keluarga”	<p>Pokok Bahasan: Resolusi Konflik keluarga</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah dan tokoh teori konflik • Keluarga dan konflik 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode:</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis bagaimana resolusi konflik di dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan 	

			Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas			Bahasa sendiri	
7.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “Intimasi Sex”	<p>Pokok Bahasan: Intimasi Sex</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Definisi intimacy ● Intimate Relationship 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas Tanya jawab</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis intimasi sex	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. ● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
8.	Ujian Tengah Semester [UTS]						20%
9.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “Mengaplikasikan peran Religiulitas dalam meningkatkan psychological Weelbeing”	<p>Pokok Bahasan: Religiulitas dalam meningkatkan psychological Weelbeing</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Fenomena ● Landasan Teori ● Konsep psikological well being 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode:</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis peran Religiulitas dalam meningkatkan psychological Weelbeing	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. ● Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Enam demensi dari kesejahteraan psikologis • Konsep Religiusitas • Fungsi agama bagi manusia • Demensi-demensi Religiusitas • Religiusitas dengan Psychological Well Being pada individu 	<p>Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas</p>			diajarkan dengan Bahasa sendiri	
10.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “Kohesivitas suami istri dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga”	<p>Pokok Bahasan: Kohesivitas suami istri dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Defenisi Kohesivitas • Komunikasi keluarga 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis Konsep Kohesivitas suami istri dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
11.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “Praktik Pengasuhan Anak”	<p>Pokok Bahasan: Praktik Pengasuhan Anak</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengasuhan anak/parenting 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis hak dasar anak dan prinsip dasar dalam pengasuhan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa 	

		<ul style="list-style-type: none"> Jenis pola asuh 	Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas			mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
12.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “Potret Keluarga dalam Keharmonisan keluarga”	Pokok Bahasan: Potret Keluarga Dalam Keharmonisan Keluarga Sub pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> Potret keluarga Harapan orang tua dan anak Peran orang tua dan harapan anak Nilai-nilai yang disosialisasikan pada anak Metode sosialisasi nilai tanggapan anak terhadap nilai-nilai pada orangtua 	Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas Tanya jawab	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis konsep potret keluarga harmonis dan nilai nilai sosialisasi anak dan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
13.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “Konflik Orang Tua dan anak”	Pokok Bahasan: Konflik Orang Tua dan anak Sub pokok Bahasan:	Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis terkait konflik marital, termasuk sebab, model dan cara penanganan atau	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran konflik orang tua dan anak • Potret konflik orang tua dalam masyarakat • Strategi Resolusi konflik orang tua anak • Pembelajaran dari potret konflik orang tua anak dalam Masyarakat. 	<p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas Tanya jawab</p>		manajemen konflik	mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
14.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “Management keuangan keluarga”	<p>Pokok Bahasan: Management keuangan keluarga</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep keuangan keluarga dan manajemennya 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p> <p>Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab</p> <p>Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis: konsep keuangan keluarga dan melakukan simulasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
15.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “keluarga dan perubahan sosial”	<p>Pokok Bahasan: Keluarga dan Perubahan Sosial</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem keluarga 	<p>Model: Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis bagaimana keluarga dan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kontraversi peran ayah • Peran perempuan dalam keluarga 	Pendekatan: tugas kelompok, tanya jawab Metode: Studi Kasus Project Based Learning Diskusi kelas		sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri 	
16.	Ujian Akhir Semester [UAS]						30%

PENILAIAN

● A. Standar Penilaian				
No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Mutu	Mutu
1	85,00 – 100	A	4,0	Istimewa
2	80,00 - 84,99	A-	3,70	Sangat Baik
3	75,00 - 79,99	B+	3,30	Antara Sangat baik dan Memuaskan
4	70,00 - 74,99	B	3,0	Baik
5	65,00 - 69,99	B-	2,70	Cukup Baik
6	60,00 - 64,99	C+	2,30	Antara Baik dan Cukup
7	55,00 - 59,99	C	2,00	Kurang
8	50,00 – 54,99	C-	1,70	Sangat Kurang
9	45,00 – 49,99	D	1,0	Gagal
10	< 49,9	E	0	Tidak lulus
11	0,00 (Tunda)	T	0	Tunda

B. Presentase Komponen Penilaian

NO.	Komponen		Bobot (%)
1.	Tugas		50%
2.	Kuis		
3.	UTS		
4.	UAS		
5.	Aktivitas Partisipant		50%
6.	Hasil Project		

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Reuleut, 19 Februari 2024

Koordinator/ Pengampu

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yunus', written in a cursive style.

Nursan Junita, BHSc., MA., Psikolog

NIP. 197306032006042001

Yulia Nanda Safitri, S.Psi., M.Psi

NIP. 199406192024212001

